

Abstrak

Di dunia banyak jenis ragam hewan yang menjadi kebanggaan tiap wilayah di seluruh dunia. Masyarakatpun menyadari pentingnya menjaga kelestarian satwa yang ada di bumi. Sayangnya tidak semua masyarakat peduli dengan keberlangsungan hidup satwa di dunia. Masih banyak pula yang melakukan pemburuan liar, menjual belikan satwa dilindungi, serta mengkonsumsi hewan yang tidak selayaknya menjadi bahan makanan. Meihat banyaknya kasus perdagangan satwa liar yang ilegal maka penulis tertarik untuk mengambil judul Penegakan hukum perdagangan ilegal satwa liar non-endemik dilindungi di Indonesia.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis akan membahas beberapa masalah, yang pertama tentang bagaimana bentuk perlindungan hukum perdangan ilegal satwa liar non-endemik di Indonesia berdasarkan Convention On International Trade in Endangered Species. Yang kedua, bagaimana model ideal penegakan hukum perdagangan satwa liar non-endemik di Indonesia berdasarkan Convention on International Trade in Endangered Species.

Bentuk perlindungan hukum terhadap perdaganga ilegal satwa liar non-endemik dilindungi di Indonesia. Menurut undang – undang nomor 5 tahun 1990 perdagangan satwa liar merupakan hal kriminal dan pelakunya dapat dihukum di penjara. Departemen kehutanan telah merancang sebuah program yang disebut dengan nama strategi dan rencana aksi konservasi orang utan Indonesia 2007 – 2011. Program ini diharapkan menjadi sarana serta panduan bagi penyelamatan populasi orang utan di Indonesia. Rencana konservasi ini meliputi konservasi insitu dan konservasi exsitu. Model ideal perlindungan hukum perdaganga ilegal satwa liar dilindungi non-endemik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukan undang-undang belum efektif dalam menanggulangi perdagangan satwa liar yang dilindungi. Sehingga perlu adanya peran masyarakat dan LSM yang penting untuk menanggulangi perdagangan satwa liar ini.

Kata kunci : Penegakan hukum, Perlindungan, Satwa liar

Abstract

In the world there are many kinds of animals that are the pride of every region in the world. The community also realizes the importance of preserving the animals on earth. Unfortunately not all people care about the survival of animals in the world. There are still many who do poaching, sell traded protected animals, and consume animals that do not properly become food ingredients. Seeing the many illegal wildlife trade cases, the authors are interested in taking the title Law enforcement of illegal trade in non-endemic wildlife protected in Indonesia.

Based on the background explanation above, the writer will discuss a number of issues, the first is about how to form the legal protection of illegal, non-endemic wildlife trade in Indonesia based on the Convention on International Trade in Endangered Species. The second, how ideal is the enforcement of non-endemic wildlife trade law in Indonesia based on the Convention on International Trade in Endangered Species.

Form of legal protection against illegal trade in non-endemic wildlife protected in Indonesia. According to Law No. 5 of 1990 wildlife trade is a criminal matter and the perpetrator can be sentenced to prison. The Ministry of Forestry has designed a program called the Indonesian orangutan conservation strategy and action plan 2007 - 2011. This program is expected to be a means and guide for saving orangutan populations in Indonesia. This conservation plan includes insitu conservation and exsitu conservation. An ideal model of illegal legal protection for illegal wildlife is protected by non-endemic species in Indonesia. The results of the study show that the law has not been effective in overcoming the trade in protected wildlife. So there is a need for the role of the community and NGOs that are important to tackle this wildlife trade.

Keyword :Law enforcement, protection, wildlife